

## **PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER DIGITAL BAGI PENDIDIK DI SMP**

**Darmawan Rahmadi<sup>1\*</sup>, Yusuf Budi Prasetya Santosa<sup>2</sup>, Hendi Irawan<sup>3</sup>, Januar Barkah<sup>4</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI<sup>1,2,3,4</sup>

[darmaonerahmadi@gmail.com](mailto:darmaonerahmadi@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [prasetyabudi29@gmail.com](mailto:prasetyabudi29@gmail.com)<sup>2</sup>, [hendiirawankesos@gmail.com](mailto:hendiirawankesos@gmail.com)<sup>3</sup>, [januarmemangbarkah@gmail.com](mailto:januarmemangbarkah@gmail.com)<sup>4</sup>

---

**Kata Kunci:** Pelatihan; Media Pembelajaran; Poster Digital; Pendidik SMP

**Abstrak:** Dalam kegiatan pembelajaran saat ini disetiap sekolah terutama di SMP ditemukan berbagai macam kendala atau permasalahan terutama dikalangan peserta didiknya yang dimana beberapa murid mengalami kurangnya semangat belajar serta minat dan motivasi belajarnya yang menurun terhadap mata pelajaran yang guru ajarkan. Hal ini juga terjadi di salah satu SMP di Jakarta yaitu SMP dimana beberapa peserta didiknya mengalami penurunan semangat dan motivasi belajarnya. jika dilihat permasalahan ini diakibatkan pendidik/guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif yang dapat menarik semangat serta minat dan motivasi belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang bisa diterapkan pada masa pembelajaran saat ini dan media ini sangat mudah dan terjangkau yaitu media poster digital. Hal ini dampaknya dapat membuat peserta didik memiliki semangat serta minat dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran selain itu juga sangat bermanfaat untuk pendidik dalam mengatasi keterbatasan waktu jam pelajaran saat ini dalam mengajar. Dengan demikian Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Poster Digital Bagi Pendidik Di SMP Budaya Kota Jakarta Timur sangat perlu dilakukan agar menjadi salah satu referensi untuk para pendidik/guru disekolah tersebut dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

**Keyword:** Training; Instructional Media; Digital Posters; Middle School Educator

**Abstract:** In current learning activities in every school, especially in junior high schools, various kinds of obstacles or problems are found, especially among students, where some students experience a lack of enthusiasm for learning and decreased interest and motivation to learn in the subjects the teacher teaches. This also happened in one of the junior high schools in Jakarta, namely Cultural Middle School, where several students experienced a decline in their enthusiasm and motivation to learn. If you look at this problem, it is caused by educators/teachers not utilizing interactive and creative learning media that can attract students' enthusiasm, interest and motivation for learning activities carried out at school. One of the learning media that can be applied during the current learning period and this media is very easy and affordable is digital poster media. The impact of this can be to make students have enthusiasm as well as interest and motivation



*in learning activities. Apart from that, it is also very useful for educators in overcoming the current limited time for teaching. Thus, training in making digital poster learning media for educators at East Jakarta City Cultural Middle School really needs to be carried out so that it becomes a reference for educators/teachers at the school in carrying out learning activities.*

Diserahkan: 25-04-2024

Direvisi: 30-06-2024

Diterima: 30-06-2024

## **PENDAHULUAN**

Dengan semakin berkembangnya zaman terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin beragam dan canggih membuat seorang pendidik/guru dituntut bisa mengikuti perkembangan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada (Setyawati, dkk., 2024; Rahmadi, dkk., 2023). Terutama disaat situasi dan kondisi seperti saat ini dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah menuntut guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi (Zazin & Zaim, 2019; Astuty & Suharto, 2021).

Tetapi permasalahan yang muncul adalah beberapa pendidik masih kurang dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran akibatnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah kurang berjalan secara efektif dan menimbulkan kebosanan serta menurunnya semangat serta minat dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Hal ini juga terjadi pada kegiatan pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama dimana beberapa peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh seorang Pendidikan dan guru (Adawiyah, 2021; Tanjung & Namora, 2022). Padahal jika seorang pendidik bisa memanfaatkan media pembelajaran sesuai perkembangan teknologi yang ada dan kekinian bisa dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran yang pendidik ajarkan. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran di Sekolah agar menarik minat dan motivasi belajar peserta didik salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran poster digital (Putri & Saputra, 2022).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Budaya Kota Jakarta Timur. Bahwa selama kegiatan pembelajaran ada beberapa peserta didik ditemukan mengalami kebosanan dan kejenuhan akibatnya menurunnya minat serta motivasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi kekhawatiran pimpinan sekolah jika hal ini terus terjadi dan tidak ada perubahannya nantinya akan berdampak kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran mata pelajaran yang diajarkan oleh Pendidik dan Guru serta berdampak pada hasil akhir prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian pelatihan pembuatan media pembelajaran poster digital dalam pembelajaran daring untuk pendidik di SMP Budaya Kota Jakarta Timur menjadi salah satu referensi media pembelajaran bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan dapat meningkatkan minat atau motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu juga sangat bermanfaat untuk pendidik dalam mengatasi keterbatasan waktu jam pelajaran saat mengajar.



## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah workshop. Menurut Badudu (1988) dalam (Sudanta, 2015) Workshop/pelatihan adalah suatu pertemuan ilmiah dalam bidang sejenis (pendidikan) untuk menghasilkan karya nyata. Lebih lanjut, Harbinson (1973) dalam (Sudanta, 2015) mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan secara umum diartikan sebagai proses pemerolehan keterampilan dan pengetahuan yang terjadi di luar sistem persekolahan, yang sifatnya lebih heterogen dan kurang terbakukan dan tidak berkaitan dengan lainnya, karena memiliki tujuan yang berbeda.

Kegiatan PkM ini dilatar belakangi pada permasalahan yang terdapat di SMP Budaya Jakarta Timur, yaitu tidak banyaknya guru yang memiliki kompetensi membuat media pembelajaran kekinian yang inovatif dan kreatif. Diharapkan dengan adanya kegiatan PkM ini guru dapat membuat media pembelajarannya kekinian yang inovatif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didiknya.

## **HASIL**

Kegiatan Abdimas ini berbentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran Poster digital dengan aplikasi Canva kepada guru-guru di SMP Budaya. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk kepedulian Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA terhadap rendahnya minat belajar peserta didik di SMP Budaya. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di SMP Budaya masih konvensional. Kegiatan pembelajaran sangat penting disampaikan melalui media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang menarik memiliki peluang untuk meningkatkan ketertarikan siswa-siswi dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran yang pendidik ajarkan dikelas. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran terbaru merupakan suatu hal yang sangat penting.

Tim abdimas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Unindra bekerjasama merancang kegiatan seminar dan pelatihan pembuatan media pembelajaran poster digital dengan aplikasi Canva. Kegiatan abdimas dilaksanakan dalam bentuk luring atau tatap muka. Hal ini dianggap lebih efisien, selain dari segi waktu, dana, dan tempat, baik peserta maupun pembicara dapat mengikuti kegiatan pelatihan dari tempat secara langsung. Pelaksanaan kegiatan Abdimas dilaksanakan pada pukul 10.00-12.00 WIB. Agar kegiatan berjalan dengan lancar, para peserta kegiatan diarahkan untuk datang ke ruangan acara tepat pada waktunya.

Setelah memberikan arahan kepada tim, acara dimulai dengan pembukaan oleh MC yaitu Salma Aulia Azzahra. Acara pembukaan dilanjutkan dengan sambutan kepala sekolah SMP Budaya Bapak Nuryahya, S.Pd. MM yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA yang telah berkenan memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMP Budaya. Setelah sambutan yang disampaikan oleh Kepala sekolah SMP Budaya, acara dilanjutkan dengan sambutan dari pihak Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA yaitu bapak Darmawan Rahmadi, M.Pd. dalam sambutannya, Bapak Darmawan menyampaikan pentingnya menggunakan media pembelajaran yang menarik ketika mengajar anak-anak usia SMP. Selain itu, Bapak Darmawan Rahmadi juga menyampaikan terima kasih kepada SMP Budaya yang telah bersedia menerima tim Abdimas dari Prodi Pendidikan Sejarah UNINDRA. Setelah Kepala sekolah SMP Budaya dan Pihak Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA memberikan



sambutan, kegiatan Abdimas masuk ke dalam kegiatan inti yaitu penyampaian materi disampaikan oleh Bapak Hendi Irawan, S.Pd., M.Kesos. Dalam materi yang disampaikannya, Bapak Hendi Irawan, S.Pd, M.Kesos menyampaikan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kekinian. Bapak Hendi Irawan, juga menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam kegiatan belajar baik di kelas tatap muka (luring) maupun yang sifatnya daring.

Setelah pemaparan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh Bapak Hendi Irawan, S.Pd., M.Kesos, kegiatan Pelatihan pun dimulai. Kegiatan Pelatihan pembuatan media pembelajaran poster digital dengan aplikasi Canva dipandu Bapak Yusuf Budi Prasetya, M.Pd Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA. Canva merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti poster, video, tampilan presentasi Dalam pelatihan ini Bapak Yusuf Budi Prasetya, M.Pd, juga memberikan gambaran perbandingan antara penggunaan wordwall dengan penggunaan canva sebagai media alternatif pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta yang merupakan guru-guru SMP Budaya diajarkan bagaimana langkah-langkah penggunaan Canva dalam pembuatan poster materi pelajaran hingga bisa membuat poster materi pembelajaran dengan aplikasi Canva secara mandiri.

Kemudian abdimas memasuki sesi tanya jawab setelah itu Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim Abdimas dengan peserta kegiatan abdimas yaitu para pendidik di SMP Budaya Jakarta Timur.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan Abdimas ini berbentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran Poster digital dengan aplikasi Canva kepada guru-guru di SMP Budaya. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk kepedulian Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA terhadap rendahnya minat belajar peserta didik di SMP Budaya. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di SMP Budaya masih konvensional. Kegiatan pembelajaran sangat penting disampaikan melalui media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang menarik memiliki peluang untuk meningkatkan ketertarikan siswa-siswi dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran yang pendidik ajarkan dikelas. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran terbaru merupakan suatu hal yang sangat penting.

Tim abdimas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Unindra bekerjasama merancang kegiatan seminar dan pelatihan pembuatan media pembelajaran poster digital dengan aplikasi Canva. Kegiatan abdimas dilaksanakan dalam bentuk luring atau tatap muka. Hal ini dianggap lebih efisien, selain dari segi waktu, dana, dan tempat, baik peserta maupun pembicara dapat mengikuti kegiatan pelatihan dari tempat secara langsung. Pelaksanaan kegiatan Abdimas dilaksanakan pada pukul 10.00-12.00 WIB. Agar kegiatan berjalan dengan lancar, para peserta kegiatan diarahkan untuk datang ke ruangan acara tepat pada waktunya.

Setelah memberikan arahan kepada tim, acara dimulai dengan pembukaan oleh MC yaitu Salma Aulia Azzahra. Acara pembukaan dilanjutkan dengan sambutan kepala sekolah SMP Budaya Bapak Nuryahya, S.Pd. MM yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA yang telah berkenan memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMP Budaya. Setelah sambutan yang disampaikan oleh



Kepala sekolah SMP Budaya, acara dilanjutkan dengan sambutan dari pihak Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA yaitu bapak Darmawan Rahmadi, M.Pd. dalam sambutannya, Bapak Darmawan menyampaikan pentingnya menggunakan media pembelajaran yang menarik ketika mengajar anak-anak usia SMP. Selain itu, Bapak Darmawan Rahmadi juga menyampaikan terima kasih kepada SMP Budaya yang telah bersedia menerima tim Abdimas dari Prodi Pendidikan Sejarah UNINDRA. Setelah Kepala sekolah SMP Budaya dan Pihak Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA memberikan sambutan, kegiatan Abdimas masuk ke dalam kegiatan inti yaitu penyampaian materi disampaikan oleh Bapak Hendi Irawan, S.Pd., M.Kesos. Dalam materi yang disampaikannya, Bapak Hendi Irawan, S.Pd, M.Kesos menyampaikan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kekinian. Bapak Hendi Irawan, juga menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam kegiatan belajar baik di kelas tatap muka (luring) maupun yang sifatnya daring.

Setelah pemaparan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh Bapak Hendi Irawan, S.Pd., M.Kesos, kegiatan Pelatihan pun dimulai. Kegiatan Pelatihan pembuatan media pembelajaran poster digital dengan aplikasi Canva dipandu Bapak Yusuf Budi Prasetya, M.Pd Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah UNINDRA. Canva merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti poster, video, tampilan presentasi Dalam pelatihan ini Bapak Yusuf Budi Prasetya, M.Pd, juga memberikan gambaran perbandingan antara penggunaan wordwall dengan penggunaan canva sebagai media alternatif pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta yang merupakan guru-guru SMP Budaya diajarkan bagaimana langkah-langkah penggunaan Canva dalam pembuatan poster materi pelajaran hingga bisa membuat poster materi pembelajaran dengan aplikasi Canva secara mandiri.

Kemudian abdimas memasuki sesi tanya jawab setelah itu Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim Abdimas dengan peserta kegiatan abdimas yatu para pendidik di SMP Budaya Jakarta Timur.

## **SIMPULAN**

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia membawa banyak perubahan terhadap struktur dan fungsi dalam masyarakat di dunia. Hal yang serupa terjadi pula di Indonesia, pandemic Covid-19 mempengaruhi berbagai sektor kehidupan mulai dari ekonomi sampai Pendidikan. Pandemi Covid-19 secara tidak langsung memaksa Masyarakat untuk memasuki era digital, termasuk sektor Pendidikan. Pada era digital, guru dituntut untuk terampil menggunakan berbagai aplikasi demi menciptakan pembelajaran yang menarik kreatif dan inovatif.

Tuntutan mengenai pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif tetap berlangsung sampai saat ini, ketika pandemic covid-19 telah berakhir. Kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang menarik kian meningkat. Hal tersebut mendorong dosen-dosen dari Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Indraprasta PGRI mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas pendidik dalam mengajar di sekolah, khususnya Sekolah Menengah Pertama Budaya Jakarta Timur.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk pelatihan pembuatan poster digital dengan menggunakan aplikasi Canva menyoar guru-guru SMP Budaya Jakarta Timur. Pada Pelatihan tersebut, guru-guru dari SMP Budaya juga diberikan pembekalan



berupa materi singkat mengenai pentingnya pengaruh penggunaan media belajar yang menarik terhadap peningkatan minat belajar siswa di kelas. Hal ini bertujuan untuk menyamakan sudut pandang guru sebagai perantara ilmu pengetahuan. Kegiatan yang berlangsung selama 3 (tiga) jam tersebut mampu membangkitkan antusias guru-guru SMP Budaya bukan hanya dalam hal mengajar, tetapi juga untuk selalu meningkatkan kreativitas dan kapasitasnya sebagai seorang pendidik di era globalisasi.

## REFERENSI

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68-82.
- Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (2018). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*. 15(1).
- Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain perencanaan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam daring dengan kurikulum darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 81-96.
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127.
- Rahmadi, D., Barkah, J., & Anjani, K. T. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Museum Penerangan Secara Virtual untuk Pendidik Sejarah di SMA. *Darma Cendekia*, 2(1), 76-82.
- Setyawati, D., Apriana, A., Yuliarni, Y., Heryati, H., Ramadhan, N., & Octavian, W. A. (2024). PENYULUHAN MEDIA BANNER BERBASIS SEJARAH LOKAL RUMAH KAMPUNG ARAB PALEMBANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 71-76.
- Sudanta, I. W. (2015). Efektivitas Kegiatan Workshop Dalam Meningkatkan Kemampuan Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm). *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 14(27), 75-84. <https://doi.org/10.32795/ds.v14i27.49>
- Syawaluddin, A. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN* (Muhammad Rafli Pradana (ed.)). Badan Penerbit UNM.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199-217.
- Zazin, N., & Zaim, M. (2019). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z. In *Proceeding Antasari International Conference* (Vol. 1, No. 1).

